

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Di era revolusi industri 4.0, peran guru menjadi semakin penting dalam membekali peserta didik dengan keterampilan yang relevan dengan teknologi dan perubahan global. Guru perlu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, mendukung kreativitas, dan mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti pemecahan masalah, kritis berpikir, dan kolaborasi. Guru juga harus menjadi fasilitator pembelajaran yang mendorong eksplorasi dan inovasi, mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan.<sup>1</sup>

Guru memiliki peran krusial dalam dunia Pendidikan karena mereka bukan hanya penyampai pengetahuan, tetapi juga sebagai pembentuk karakter dan pengarah perkembangan siswa. Dengan memberikan bimbingan, motivasi, dan ilmu pengetahuan, guru menciptakan pondasi yang kokoh bagi generasi mendatang. Dalam pandangan Pendidikan Islam, guru dianggap sebagai pewaris ilmu dan tanggung jawabnya sangat besar. Guru diharapkan tidak hanya menyampaikan pengetahuan agama, tetapi juga membimbing peserta didik dalam mengembangkan karakter yang baik, moralitas dan kepemimpinan. Pendidikan Islam menekankan pentingnya keteladanan guru sebagai contoh yang baik, serta pembimbing spiritual yang dapat membantu peserta didik dalam pengembangan rohaniyah dan moral. Gaya pengajaran

---

<sup>1</sup>Olan Sulistia Rambung, "Transformasi Kebijakan Pendidikan Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 1 No. 3 (Agustus, 2023), 602.

yang penuh kasih sayang, penekanan pada etika, dan integrasi nilai-nilai Islam menjadi bagian integral dari peran guru.

Dalam pandangan Islam, guru kreatif memiliki urgensi yang sangat besar di era Revolusi Industri 4.0. dalam konteks ini, kreativitas guru tidak hanya mencakup kemampuan mengajar secara inovatif, tetapi kemampuan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran yang menggunakan teknologi canggih. Guru yang kreatif dapat menciptakan metode pembelajaran yang menarik, relevan, dan sesuai dengan perkembangan zaman, sambil tetap menjunjung tinggi prinsip-prinsip agama. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21 sambil memahami dan menginternalisasi nilai-nilai moral dan spiritual Islam. Seperti yang disebutkan dalam Hadis Rasulullah Saw., “Sesungguhnya sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya” (HR. Ahmad). Hal ini menegaskan pentingnya peran guru kreatif dalam menciptakan pembelajaran yang tidak hanya produktif secara teknologi, tetapi juga bermakna dari segi nilai dan spiritualitas sesuai dengan ajaran Islam.

Dalam dunia Pendidikan, kepala madrasah dan guru merupakan pondasi utama dalam kesuksesan lembaga Pendidikan Islam. Kepala madrasah sebagai pemimpin, berperan sebagai fasilitator, motivator, dan Pembina bagi para guru. Hubungan baik antara kepala madrasah dan guru menciptakan lingkungan kerja yang positif, saling mendukung, memperkuat visi bersama untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Kepala madrasah dengan kebijakannya, harus dapat memberikan bimbingan dan dukungan kepada guru dalam melaksanakan tugas pengajaran mereka. Kepala madrasah berperan dalam merencanakan kegiatan pembinaan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru. Dengan adanya komunikasi terbuka, kepala madrasah dapat memahami kebutuhan guru, memberikan umpan balik konstruktif, serta menciptakan ruang untuk kolaborasi dan inovasi.<sup>2</sup>

Keterjalinan kepercayaan antara kepala madrasah dan guru adalah hal yang sangat vital. Ketika guru merasa didukung oleh kepala madrasah, mereka cenderung lebih termotivasi dan berkomitmen dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Kepala madrasah memiliki peran penting dalam mendorong partisipasi guru dalam pengambilan keputusan dan memberikan kontribusi pada perencanaan strategi madrasah. Dengan demikian dukungan dari kepala madrasah menjadi faktor kunci dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi guru dalam proses pembelajaran. Untuk mencapai hal ini, kepala madrasah perlu meningkatkan kemampuan manajerial dan kepemimpinannya, sehingga dapat menciptakan iklim belajar yang kondusif, efektif, dan merangsang kreativitas guru. Namun, sayangnya tidak semua kepala madrasah mampu memfasilitasi perkembangan kreativitas guru, terutama di era ini. Hal ini mengakibatkan dominasi kegiatan pembelajaran konvensional yang masih berlangsung secara luas, yang pada gilirannya mengurangi motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

---

<sup>2</sup>Herawati Syamsul, "Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)," *Idarah; Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 1 No. 2 (Desember, 2017), 275.

Hal ini juga masih terjadi di MI Andzariyah, berdasarkan hasil observasi awal, kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih sering terlihat konvensional, misalnya pembelajaran hanya dilakukan dengan sistem ceramah dan cenderung satu arah saja, sehingga motivasi belajar peserta didik tidak terdeteksi. Padahal jika melihat sarana prasarana yang ada untuk madrasah di daerah pedesaan sudah relatif lengkap.<sup>3</sup>

MI Andzariyah Batuputih Sumenep merupakan salah satu madrasah yang memiliki guru-guru muda yang lebih gampang dan mampu dalam melakukan adaptasi dengan perubahan, sehingga untuk mengembangkan kemampuannya menjadi guru yang lebih kreatif mempunyai peluang lebih banyak. Selain itu, MI Andzariyah ini juga merupakan Lembaga Pendidikan Islam yang berada di daerah pedesaan dengan lingkungan masyarakat yang masih menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman. Selama ini dari rekam jejak peneliti, output dari madrasah ini walaupun tidak sebanyak lembaga-lembaga lain, namun mereka mampu bersaing dengan peserta didik dari madrasah yang berbeda. Sehingga mereka layak untuk diperhitungkan.

Namun demikian, sebuah keberhasilan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di madrasah tidak mungkin terlepas dari peran guru, karena guru merupakan fasilitator utama dalam kegiatan belajar. Walaupun hari ini teknologi lebih canggih dari guru, itu hanya alat yang berharga dalam mendukung proses pembelajaran, tetapi kehadiran dan peran guru tetap krusial untuk memastikan pengalaman pembelajaran yang efektif dan holistik. Oleh

---

<sup>3</sup>Hasil Observasi (MI Andzariyah, 11 Mei 2024, Pukul 09.00 Wib)

karena itu, untuk menunjang keberhasilan pendidikan sangat diperlukan infrastruktur yang baik dengan adanya sarana dan prasarana, serta tidak terlepas dari kreativitas guru.

Pada dasarnya setiap orang memiliki tingkat kreativitas yang berbeda-beda. Kreativitas guru sendiri tidak terjadi dalam ruang hampa, tetapi didahului oleh hasil kreativitas mereka yang telah bertindak sebelumnya. Bisa juga dikatakan sebagai kemampuan untuk membuat kombinasi baru dari hal-hal yang sudah ada sehingga menghasilkan sesuatu yang baru.<sup>4</sup>

Demikian pula peran kepala madrasah sebagai pemimpin dalam sebuah lembaga, kepala juga merupakan faktor terpenting untuk terus menghadirkan guru-guru yang kreatif sehingga madrasah mampu mencetak generasi penerus bangsa yang benar-benar unggul.

Keberhasilan pendidikan identik dengan keberhasilan sutradaranya atau kepala madrasah. Pengertian kepala madrasah itu sendiri adalah seorang guru fungsional yang bertugas memimpin madrasah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar atau tempat berlangsungnya interaksi guru dan murid.<sup>5</sup> Dengan demikian, kepala madrasah dapat dianggap sebagai kepala satuan pengajaran yang bertugas memastikan pengelolaan satuan pengajaran yang dipimpinnya. Di tingkat operasional, kepala madrasah berada di garis paling depan dalam mengkoordinasikan upaya peningkatan pembelajaran.

Pemimpin madrasah telah ditunjuk sebagai posisi yang bertanggung jawab

---

<sup>4</sup>Alifah Nur Istiqomah, "Analisis faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran di SD Negeri 3 Brosot," *Ciencias; Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, vol. 6, No. 2 (Juli, 2023), 11.

<sup>5</sup>Jerry H. Makawimbang, *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 61.

untuk mengoordinasikan upaya bersama untu mencapai tujuan pendidikan di madrasah.

Kepala madrasah dituntut untuk memiliki ide inovasi-inovasi demi mengembangkan madrasah yang dipimpinnya. Peran inovator kepala madrasah antara lain melaksanakan pembaruan-pembaruan dalam pembelajaran. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar kepala madrasah dalam rangka memajukan pendidikan, maka perlu adanya peran kepala madrasah dalam hal pendidik, pengelola, administrator, pengawas, pemimpin, pencipta tempat kerja dan pengusaha dan menetapkan bahwa kepala madrasah harus kompeten dalam menjalankan fungsi utama mereka. Fungsi kepala madrasah sebagai fasilitator pengajaran adalah menciptakan proses belajar mengajar, sehingga guru dapat mengajar dengan caranya sendiri dan siswa dapat belajar dengan baik.<sup>6</sup>

Untuk menanggapi kurangnya kreativitas guru di madrasah, yang mana kreativitas guru memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa. Namun dalam beberapa kasus di MI Andzariyah Batuputih Sumenep, sebagian guru sepertinya menghadapi kendala dalam mengembangkan ide-ide baru dan inovasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai **“PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS GURU DI MI ANDZARIYAH BATUPUTIH SUMENEP”** karena peran kepala madrasah dalam

---

<sup>6</sup>Rizqi Abdul Muhaemin, "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Mathla'ul Huda," *Jurnal Pendidikan*, Vol. 10, No. 2, (Juli, 2022), 200.

meningkatkan kreativitas guru memiliki dampak yang signifikan terhadap keseluruhan ekosistem pendidikan di madrasah.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari konteks penelitian di atas, berikut fokus penelitiannya:

1. Bagaimana kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran di MI Andzariyah Batuputih Sumenep?
2. Bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan kreativitas guru di MI Andzariyah Batuputih Sumenep?
3. Bagaimana dampak peran kepala madrasah terhadap peningkatan kreativitas guru di MI Andzariyah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui kretaiivitas guru dalam kegiatan pembelajaran di MI Andzariyah.
2. Mengetahui peran kepala madrasah dalam meningkatkan kreativitas guru di MI Andzariyah.
3. Menganalisis dampak peran kepala madrasah terhadap peningkatan kreativitas guru di MI Andzariyah.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini ada dua manfaat yang dapat diperoleh oleh pihak-pihak yang terkait dengan upaya pemecahan masalah penelitian, yaitu manfaat terhadap pengembangan keilmuan (teoritis) serta manfaat untuk kepentingan penggunaannya (praktis).

## 1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan temuan penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan keilmuan untuk penelitian Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kreativitas Guru di MI Andzariyah Batuputih Sumenep.
- b. Hasil penelitian ini dimaksudkan sebagai materi evaluasi dan informasi terkait peran kepala madrasah sebagai pemimpin dalam meningkatkan kreativitas guru di MI Andzariyah Batuputih Sumenep.
- c. Diharapkan bahwa temuan peneliti ini akan digunakan sebagai sumber atau materi bagi peneliti lain dalam melakukan analisis terkait peran kepala madrasah sebagai pemimpin dalam meningkatkan kreativitas guru di MI Andzariyah Batuputih Sumenep.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi UAC

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi panduan praktis bagi calon kepala madrasah yang sedang menempuh pendidikan di Universitas KH. Abdul Chalim. Dengan memahami peran penting kepemimpinan dalam meningkatkan kreativitas guru, mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang dipelajari di kelas ke dalam praktik nyata di lapangan.

### b. Bagi MI Andzariyah

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan tentang bagaimana kepemimpinan yang efektif dari kepala madrasah dapat mendorong

keaktivitas guru. Dengan meningkatkan kreativitas, guru dapat mengembangkan metode pengajaran yang lebih inovatif dan menarik, sehingga kualitas pengajaran di MI Andzariyah Batuputih Sumenep akan meningkat.

c. Bagi Kepala Madrasah

Melalui penelitian ini, kepala madrasah diharapkan mampu memberi masukan dan informasi yang mendalam mengenai strategi kepemimpinan yang efektif dalam mendorong kreativitas guru. Hal ini tidak hanya membantu kepala madrasah dalam mengidentifikasi dan mengatasi hambatan yang mungkin dihadapi guru, tetapi juga memberi panduan praktis untuk menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan kreativitas.

d. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan bagi guru mengenai pentingnya peran kepala madrasah dalam mendukung dan mendorong kreativitas mereka. Dengan kepemimpinan yang efektif, guru dapat merasakan lingkungan kerja yang lebih kondusif untuk berinovasi, mencoba metode pengajaran baru, dan mengembangkan ide-ide kreatif yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

### **E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian**

Pada bagian ini, peneliti melakukan tinjauan beberapa hasil penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian yang diangkat peneliti. Tujuan dari hal tersebut adalah untuk memastikan bahwa sebelumnya tidak

ada penelitian yang serupa, sehingga dapat menghindari plagiasi, di antara penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tesis yang di tulis oleh Rois Triatmojo yang berjudul *“Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kreativitas Guru pada Pelaksanaan Pembelajaran di MI Muhammadiyah Jekani 1 Mondokan”* walaupun sama-sama mengkaji tentang kepala madrasah dan kreativitas guru, salah satu tujuan dari tesis tersebut adalah untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kreativitas guru. Sedangkan dalam penelitian ini analisis ditekankan pada dampak peran kepala madrasah dalam meningkatkan kreativitas guru.<sup>7</sup>
2. *“Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SMP Nurul Ihsan Kabupaten Tolitoli Sulawesi Tengah”* merupakan judul Tesis yang ditulis oleh Syukri<sup>8</sup> juga sama-sama membahas tentang peran kepala madrasah/sekolah, namun pada tesis ini penulis lebih mengarah peran kepala terhadap peningkatan kinerja guru, bukan kreativitas guru.
3. Tesis yang ditulis oleh Muh. Aidil Sudarmono. R dengan judul *“Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kinerja Guru Madrasah Aliyah Ma’arif Panaikang Kabupaten Bantaeng”*<sup>9</sup> juga

---

<sup>7</sup>Rois Triatmojo, *“Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kreativitas Guru pada Pelaksanaan Pembelajaran di MI Muhammadiyah Jekani 1 Mondokan”* Tesis MA, (Surakarta: UIN Raden Mas Said, 2023), 13.

<sup>8</sup>Syukri, *“Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SMP Nurul Ihsan Kabupaten Tolitoli Sulawesi Tengah,”* Tesis MA, (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2012), 1.

<sup>9</sup>Muh. Aidil Sudarmono. R, *“Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kinerja Guru Madrasah Aliyah Ma’arif Panaikang Kabupaten Bantaeng,”* Tesis MA, (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2015), 1.

membahas tentang kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru, bukan pada peningkatan kreativitas guru.

4. Dalam tesis dengan judul "*Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Inovasi Pendidikan di RA Al Fatah 2 Danakerta Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara*"<sup>10</sup> yang ditulis oleh Farid juga membahas tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam hal inovasi pendidikan, bukan dalam hal kreativitas guru.
5. Tesis yang ditulis oleh Mohammad Muzaki dengan judul "*Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif NU Paguyangan*"<sup>11</sup> sama-sama membahas tentang kepemimpinan kepala madrasah, namun bukan pada peningkatan kreativitas guru tetapi pada peningkatan mutu pendidikan.
6. Dalam Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, Vol. 4, No. 1, Januari – April 2021 yang ditulis oleh Hanif Kurniawan dan Enung Hasanah dengan Judul "*Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Inovasi dan Kreativitas Guru Pada Masa Pandemi di SD Muhammadiyah Bantul Kota*"<sup>12</sup> juga membahas mengenai peran kepala sekolah dan kreativitas guru, namun penelitian tersebut dilakukan pada masa pandemi Covid – 19, sedangkan dalam penelitian ini tidak terikat oleh suatu keadaan tertentu.

---

<sup>10</sup>Farid, "*Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Inovasi Pendidikan di RA Al Falah 2 Danakerta Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara,*" Tesis MA, (Kebumen: Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama, 2022), 1.

<sup>11</sup>Mohammad Muzaki, "*Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif NU Paguyangan,*" Tesis MA, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2021), 1.

<sup>12</sup>Hanif Kurniawan, "*Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Inovasi dan Kreativitas Guru Pada Masa Pandemi di SD Muhammadiyah Bantul Kota,*" *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 1 (Januari – April, 2021), 56.

7. “*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kreativitas Guru MTsN se-Kabupaten Madiun*”<sup>13</sup> yang ditulis oleh Kholifatul Azizah Mukhtar juga mengangkat tema tentang kepemimpinan kepala madrasah dan kreativitas guru, namun penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif, sedangkan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif.
8. Artikel M. Rezki Andhika dan Cut Neli Wahyuni dalam Jurnal Edu Science dengan judul “*Kreativitas Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di MIN 8 Aceh Barat*”<sup>14</sup> membahas tentang kreativitas guru dalam menumbuhkan minat belajar, sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang peran kepemimpinan kepala madrasah dan kreativitas guru. Dengan demikian, penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Rezki memiliki satu variabel yang berbeda.
9. Dalam Jurnal Pendidikan yang ditulis oleh Rizqi Abdul Muhaemin dan Abu Bakar Umar dengan Judul “*Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Mathla’ul Huda*”<sup>15</sup> juga membahas tentang kepemimpinan kepala madrasah dengan peningkatan mutu pendidikan secara umum, sedangkan dalam penelitian ini lebih khusus kepada peningkatan kreativitas guru.

---

<sup>13</sup>Kholifatul Azizah Mukhtar, “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kreativitas Guru MTsN se-Kabupaten Madiun,” *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1 (2020), 9.

<sup>14</sup>M. Rezki Andhika, “Kreativitas Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di MIN 8 Aceh Barat,” *Edu Science*, 1 (2020), 28-33.

<sup>15</sup>Rizqi Abdul Muhaemin, “Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Mathla’ul Huda,” *Jurnal Pendidikan*, 2 (Juli, 2022), 199-208.

10. Artikel yang ditulis Tuan Arasoki, dkk. dalam Unisan Journal dengan Judul “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MTs Muhammadiyah 1 Natar Lampung Selatan”<sup>16</sup> membahas tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Dengan demikian, ada perbedaan variabel dalam penelitian tersebut dengan ini, karena dalam penelitian ini membahas tentang peningkatan kreativitas guru bukan kompetensi pedagogik guru. Berikut tabel penelitian terdahulu dan orisinalitas penelitian.

**Tabel 1.1** Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Rois Triatmojo; 2023	Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kreativitas Guru pada Pelaksanaan Pembelajaran di MI Muhammadiyah Jekani 1 Mondokan	Untuk mengetahui peran kepala madrasah dalam meningkatkan kreativitas guru	Untuk mengetahui kendala kepala madrasah dalam meningkatkan kreativitas guru	Analisis ditekankan pada dampak peran kepala madrasah dalam meningkatkan kreativitas guru

<sup>16</sup>Tuan Arasoki, dkk., “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MTs Muhammadiyah 1 Natar Lampung Selatan,” *Unisan Journal: Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, 3 (2022), 916-925.



**UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM**  
**Mojokerto**

Lanjutan Tabel...

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
2	Syukri; 2012	Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SMP Nurul Ihsan Kabupaten Tolitoli Sulawesi Tengah	Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah	Peningkatkan Kinerja Guru	Peningkatkan Kreativitas Guru
3	Muh. Aidil Sudarmono. R; 2015	Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kinerja Guru Madrasah Aliyah Ma'arif Panaikang Kabupaten Bantaeng	Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah	Peningkatkan Kinerja Guru	Peningkatkan Kreativitas Guru
4	Farid; 2022	Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Inovasi Pendidikan di RA Al Fatah 2 Danakerta Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara	Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah	Peningkatkan Inovasi Pendidikan	Peningkatkan Kreativitas Guru

Lanjutan Tabel...

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
5	Mohammad Muzaki; 2021	Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif NU Paguyangan	Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah	Peningkatkan Mutu Pendidikan	Peningkatkan Kreativitas Guru
6	Hanif Kurniawan dan Enung Hasanah; 2021	Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Inovasi dan Kreativitas Guru Pada Masa Pandemi di SD Muhammadiyah Bantul Kota	Peningkatan Kreativitas Guru	Dilakukan pada masa Covid-19	Peningkatan kreativitas guru tidak hanya dilakukan pada masa/waktu tertentu.
7	Kholifatul Azizah Mukhtar; 2020	Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kreativitas Guru MTsN se-Kabupaten Madiun	Peran kepemimpinan kepala madrasah dan peningkatan kreativitas guru	Penelitian kuantitatif	Untuk mendalami dan memahami peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kreativitas guru maka penelitain ini merupakan

					penelitian dengan pendekatan kualitatif
--	--	--	--	--	---

Lanjutan Tabel...

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
8	M. Rezki Andhika dan Cut Neli Wahyuni; 2020	Kreativitas Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di MIN 8 Aceh Barat	Pembahasan tentang kreativitas guru	Menumbuhkan minat belajar siswa	Penelitian ini berfokus pada peningkatan kreativitas guru oleh kepala madrasah
9	Rizqi Abdul Muhaemin dan Abu Bakar Umar; 2022	Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Mathla'ul Huda	Pembahasan tentang peran kepemimpinan kepala madrasah	Peningkatan Mutu Pendidikan	Lebih spesifik pada kreativitas guru
10	Tuan Arasoki, dkk.; 2022	Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MTs Muhammadiyah 1 Natar Lampung Selatan	Pembahasan tentang peran kepemimpinan kepala madrasah	Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru	Lebih spesifik pada kreativitas guru

Dengan demikian, dari beberapa kajian penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada satupun kajian penelitian yang sama persis dengan yang akan diteliti oleh penulis baik dari variabel yang akan dibahas maupun waktu dan tempat.

## **F. Definisi Istilah**

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa istilah yang perlu didefinisikan dengan jelas, di antaranya:

1. **Kepemimpinan;** merujuk pada proses dan kemampuan kepala madrasah dalam mempengaruhi, mengarahkan, dan memotivasi guru untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan yang dimaksud mencakup kemampuan kepala madrasah untuk menciptakan visi yang jelas, mengembangkan strategi yang efektif, serta membangun lingkungan kerja yang mendukung inovasi dan kreativitas.
2. **Kepala Madrasah;** merujuk pada sosok individu yang memiliki posisi sebagai pemimpin di MI Andzariyah Batuputih Sumenep yang memiliki tanggungjawab penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kreativitas guru.
3. **Kreativitas Guru;** mengacu pada kemampuan guru untuk menghasilkan gagasan baru, metode pengajaran inovatif, dan kegiatan pembelajaran yang menarik bagi siswa. Kreativitas guru dapat dilihat dari pendekatan pembelajaran yang berbeda dan penerapan teknologi dalam proses pengajaran.

4. MI Andzariyah Batuputih Sumenep; adalah madrasah dengan tingkat pendidikan dasar yang berlokasi di Dsn. Pondok Daja Desa BATuputih KeneK Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep Jawa Timur.

Penelitian ini akan menfokuskan pada peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kreativitas guru di MI Andzariyah Batuputih Sumenep. Dengan memhami definisi istilah-istilah tersebut, penelitian ini dapat berjalan dengan lebih terstruktur dan fokus pada tujuan yang ingin dicapai.

